

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan memilih Deddy Corbuzier sebagai kreator konten podcast tentang penggemar *Hallyu* perempuan, ditemukan bahwa pesan yang disampaikan mengartikan penggemar *Hallyu* perempuan sebagai seseorang yang tergilagila dan rendahan. Hal ini terlihat dari bagaimana Deddy mengomunikasikan pesan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan negatif yang berasal dari ideologi yang kuat dari masyarakat. Merujuk kepada pemahaman teori encoding-decoding milik Stuart Hall, posisi Deddy sebagai *encoder* yang memiliki ideologi yang dimana selaras dengan pemahaman masyarakat terkait stigma negatif tentang penggemar *Hallyu* perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian, bersama ketiga informan yakni penggemar perempuan memaknai pesan dengan memahami pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan atau hasil *encoding*. Ketiga informan berada dalam posisi *Negotiated position* dengan menerima dan menolak sebagian pesan yang disampaikan dalam podcast. Penerimaan pesan yang dilakukan oleh ketiga informan adalah tentang bagaimana mengakui adanya fakta buruk mengenai penggemar dan memahami bahwa pesan podcast mengingatkan untuk tidak halu, memuja-muja, ataupun mengaggumi berlebihan idola dalam budaya *Hallyu*. Sedangkan penolakan pesan terlihat dari bagaimana ketidaksetujuan adanya generalisasi penggemar *Hallyu* perempuan sebagai pelaku dari tindakan yang mencerminkan dari seorang yang tidak memiliki akal sehat. Hal ini juga menekankan bagaimana podcast terlalu mengemas pesan secara negatif sehingga menimbulkan persepsi yang lebih buruk kepada penggemar *Hallyu* perempuan sehingga memerlukan perspektif positif dari seorang penggemar.

Adapun pemaknaan informan dilatarbelakangi oleh kuatnya *soft power* dari kebudayaan *Hallyu*, yang membuat penggemar semakin bertambah dan memiliki keterkaitan emosional yang tinggi. Pengaruh media sosial dan *Hallyu* sebagai pusat

penyebaran konten yang besar dan kuat menjadi kunci dari pendalaman makna penggemar bagi setiap informan.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Akademis

Dari penelitian ini, dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang resepsi khalayak melalui tayangan podcast. Peneliti selanjutnya dapat memilih tayangan podcast yang memperlihatkan sisi positif dari penggemar *Hallyu* perempuan, sehingga dapat menemukan pemaknaan lain dari penggemar *Hallyu* perempuan. Penelitian tersebut akan menjadi menarik perhatian masyarakat untuk melihat sisi positif dari penggemar secara mendalam, serta menjadikan bacaan baru bagi masyarakat yang tertarik dengan pengaruh positif dari budaya *Hallyu* bagi penggemarnya. Terlebih melihat dari posisi penggemar *Hallyu* perempuan yang belum banyak untuk diteliti. Peneliti juga dapat menggali informasi dari kreator podcast dengan melihat lebih dalam niat dan tujuan produksi konten podcast dalam media sosial. Sehingga kedepannya, peneliti dapat menemukan posisi penerimaan masyarakat terhadap penggemar *Hallyu* perempuan dengan memberikan lebih banyak analisis dari sisi positifnya.

5.2.2. Saran Praktis

Dari penelitian ini, diharapkan bagi masyarakat maupun pihak praktis lainnya dapat melihat penggemar *Hallyu* perempuan sebagai seorang penggemar normal lainnya. Tayangan sebuah podcast bukan menjadi sebuah ukuran untuk menciptakan asumsi yang buruk tentang penggemar *Hallyu* perempuan. Terlebih, adanya keterkaitan stigma negatif yang melekat pada penggemar *Hallyu* perempuan dapat diluruskan dengan memahami perspektif penggemar dan pemahaman akan kesetaraan gender dalam lingkungan yang demokratis.